

Implementasi *Enterprise Resources Planning System* Pada Akuntansi Manajemen

Eka Sariningsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung
ekasariningsih@yahoo.com

Abstract. Business planning and controlling in the development and the competition of the business world required to give information more fasting, valid, trusted, and deepenth data for the management. Therefore, it is needed the information system that can be able to integrate the whole functions which is available in the enterprise known as Enterprise Resource Planning (ERP). ERP can give the additional value for the company and at the same time can change the style of working in the organization, including the management of accounting. With ERP, the whole departments in the company's system can be able connected altogether at the same time. ERP can give positive impact for the role of management of accounting. The change of role in the management of accounting depended upon the successful or the failure in its implementation. Therefore, it is required the management to be committed to the successfulness of the ERP.

Keywords: *Enterprise Resource Planning* (ERP)

1. Latar Belakang

Perkembangan dan persaingan dunia usaha dalam era globalisasi menuntut perencanaan dan pengendalian bisnis. Jumlah perusahaan mengalami peningkatan sejalan dengan persaingan tersebut. Peningkatan jumlah perusahaan juga mempengaruhi pemakaian teknologi informasi terutama dalam hal pengolahan transaksi komputerisasi dan elektronik dengan tujuan kompetitif. Perusahaan harus merubah kebiasaan dari manual ke sistem teknologi informasi untuk dapat menghadapi persaingan. Salah satu perusahaan yang mendunia dan telah menggunakan Teknologi informasi dalam menghadapi persaingan dunia usaha adalah Dell dan Wall- Mart Stores.

Penggunaan teknologi informasi tersebut sangat membantu jalannya perusahaan, produksi serta distribusi. Salah satu produk teknologi informasi yang memiliki peranan dalam mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planing* (ERP) dipandang dapat meningkatkan kualitas pengolahan informasi sehingga mempengaruhi kualitas manajemen terkait dengan operasi bisnis meskipun investasi atas *Enterprise Resource Planning* (ERP) ini dinilai cukup tinggi dan tingkat keberhasilannya juga masih rendah, akan tetapi untuk alasan kompetitif tersebut perusahaan harus berubah dan perubahan tersebut adalah *Enterprise Resource Planing* (ERP).

Dengan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada perusahaan berakibat juga terhadap pekerjaan akuntan manajemen, *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam prosesnya dapat menggantikan beberapa fungsi sehari-hari yang biasa dikerjakan oleh akuntan manajemen dapat digantikan dengan perangkat lunak, dengan penggantian ini menimbulkan pertanyaan apakah fungsi akuntan manajemen kemudian akan terancam dan digantikan dengan kemampuan teknologi. Herlina, at all (2011)

Enterprise Resource Planing (ERP) merupakan paket aplikasi perangkat lunak yang terintegrasi untuk di gunakan secara luas di dalam organisasi . dalam mendukung otomatisasi di seluruh proses bisnis yang ada dalam organisasi secara keseluruhan dapat terbantu dengan Sistem *Enterprise Resource Planing* (ERP) merupakan paket sistem yang terintegrasi sepenuhnya (Winahyu, 2005).

Enterprise Resource Planning (ERP) sistem menghubungkan semua sistem melalui data warehouse, yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola operasi secara holistik. dari sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berdampak pada aktivitas transaksi keuangan. database yang dimiliki *Enterprise Resource Planning* (ERP) sistem dapat menghubungkan secara bersama-sama semua sistem di semua bagian dari perusahaan termasuk, misalnya, penganggaran modal dengan keuangan, pengendalian, manufaktur, penjualan, aktiva tetap, persediaan, sumber daya manusia modul, dll. Pengelolaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) bukan hanya pada tingkat yang abstrak tetapi juga dapat di kelola pada tingkat aktivitas terhadap transaksi - transaksi keuangan. penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk menggabungkan tingkat aktivitas biaya dan pengukuran kinerja dalam akuntansi manajemen dapat lebih efektif.

Sistem ERP memiliki potensi untuk mengubah akuntansi manajemen dengan lebih rinci, terintegrasi, dan lebih cepat menghasilkan informasi. Temuan dari studi tentang bagaimana dampak *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pada akuntansi manajemen telah banyak dilakukan. Misalnya, Sprakman.(2005)

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan penganggaran modal, penganggaran, laporan operasional, peramalan, pengukuran kinerja, dan biaya menjadi lebih rinci, lebih akurat, dan proses pelaporan dapat lebih cepat, serta perubahan dalam sistem akuntansi dengan penekanan pada penerapan sistem ERP termasuk dampak potensial *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada proses penganggaran modal. Jackling (2005).

Arti penting dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan dampak implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada akuntansi manajemen berdasarkan literatur yang ada. Makalah ini untuk memastikan Implementasi *Enterprise Resources Planning* Sistem pada Akuntansi Manajemen, dan makalah ini akan memiliki bagian tambahan sebagai berikut bagian kedua berisi Tinjauan literatur tentang dampak *Enterprise Resources Planning System* pada akuntansi manajemen dengan tinjauan pustaka, bagian ketiga akan menjadi diskusi dan kesimpulan serta rekomendasi untuk penelitian di masa depan.

2. Literature Research

Untuk melakukan pencarian literatur komprehensif, Strategi pencarian yang dilakukan sebagai berikut: Diadopsi untuk periode 2005 sampai 2013

- Review database akademik
- Review dari jurnal akuntansi dan sistem informasi terdaftar

3. Literature Review

Sprakman.(2005) dalam penelitiannya bertujuan untuk menunjukkan kapasitas sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam meningkatkan penganggaran modal dengan menentukan secara eksplisit dampak pada pendapatan, pengeluaran, biaya, pemanfaatan aset, dll, dan mengetahui bagaimana penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dapat mempengaruhi penganggaran modal, akuntansi manajemen, dan sistem kontrol.

Herlina, et al (2011) melakukan penelitian tentang motivasi manajemen dalam melakukan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan perubahan peran akuntan manajemen sebagai dampak implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami motivasi manajemen melakukan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), serta pengaruh penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada perubahan konseptual keahlian akuntan serta terjadinya perubahan fungsi kontrol dan difusi fungsi akuntansi pada seluruh divisi. penelitian kualitatif yang di lakukan tidak bermaksud untuk menarik generalisasi atas kesimpulan, tetapi lebih terfokus kepada representasi objek yang diobservasi. Data

yang diperlukan dalam penelitian penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukann dengan *project structure* yang terdiri atas *steering comitee*, *project manager* dan *project secretary* sebagai tim dalam proses implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), serta *key user* dan *end use*.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang memotivasi Implementasi ERP meliputi *Enterprise Resource Planning* (ERP) meningkatkan efisiensi sehingga mengurangi biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi dan juga prosedur konsolidasi terhadap kebutuhan perusahaan akan informasi. Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) juga menjadi sebuah harapan baru bagi perusahaan dalam kaitannya dengan proses pengendalian untuk meningkatkan fungsi *controlling* melalui perampingan bisnis proses perusahaan pada satu titik yang lebih terfokus, Hal ini dikarenakan, dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) modul akuntansi diintegrasikan secara langsung dengan modul-modul yang lain dan *database* umum yang memastikan informasi konsisten untuk semua tujuan. Penghematan tenaga Administrasi Nilai tambah *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam penghapusan proses yang tidak perlu, penyederhanaan proses yang rumit dan penyatuan proses yang bersifat redundan dan memungkinkan terjadinya pengurangan jumlah personil untuk menjalankan aktivitas operasional termasuk mengubah cara seseorang menjalankan pekerjaannya juga hubungan kerja yang selama ini telah terbentuk antara kantor pusat dengan outlet maupun hubungan antar divisi dalam kantor pusat.

Dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Dapat dikatakan telah terjadi perubahan budaya organisasi dan juga pola komunikasi demikian pula perubahan kualifikasi dari seorang tenaga administrasi. *Enterprise Resource Planning* (ERP) diharapkan juga dapat meningkatkan fungsi kontrol atas manajemen asset sebagai nilai tambah selain upaya penghematan tenaga manajemen akuntan. Peningkatan Fungsi Controller pada Beberapa Divisi, Selain dari kontrol atas asset, manajemen juga berharap terjadi peningkatan fungsi kontrol dalam hal operasional perusahaan melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Adapun Perubahan Peran akuntan Manajemen meliputi perubahan struktur organisasi, adanya upaya merampingkan perusahaan pada satu titik seringkali diartikan sebagai suatu proses perubahan manajemen atau sering disebut dengan desain atau rekayasa ulang atas bisnis proses. Adanya pembagian oleh manajemen dalam proses implementasi menjadi beberapa tahap pelaksanaan selanjutnya disebut *go live* yang memberikan dampak pada *Enterprise Resource Planning* (ERP). Jackling (2005) Dalam penelitiannya bahwa secara signifikan teknologi informasi mengubah praktek-praktek operasi sejumlah perusahaan global yang mengalami peningkatan. Perkembangan ini memiliki implikasi penting bagi profesi akuntansi dan dalam praktik akuntansi. Penelitian ini mengkaji perkembangan perencanaan sumber daya perusahaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sistem sebagai cara menggambarkan bagaimana perubahandalam teknologi informasi memungkinkan semua sistem dalam perusahaan untuk dihubungkan untuk mengelola operasi secara holistik. Studi ini meneliti perubahan dalam sistem akuntansi dengan menggunakan sampel dari Australia perusahaan dengan penekanan pada penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) termasuk dampak potensial *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada proses penganggaran modal. Baptise (2009) melakukan Studi dengan mengkaji kontribusi dari akuntan selama pasca tahap implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). penelitian dilakukan dengan melakukan Survei pada akuntan profesional dari Institute Of Management Accountants, dengan 219 tanggapan diperolehserta alat analisis yang digunakan yaitu regresi dan t-tes.

Wibisono (2005) untuk setiap departemen yang berbeda pada suatu perusahaan kebutuhan – kebutuhan sistem informasi secara spesifik dapat terintegrasi dengan menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP).

4. Pembahasan

Pengambil keputusan sangat berkepentingan terhadap kualitas informasi terhadap perubahan bisnis dan persaingan, sebuah sistem teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan ini, sistem yang telah ada selama ini tidak dapat mendukung akan kebutuhan para pengambil keputusan baik berupa data yang terpusat, kecepatan informasi yang ada serta kemudahan akan data baik pengolahan atau lainnya. Untuk itu diperlukan system yang dapat mendukung tugas para pengambil keputusan.

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem yang mahal untuk diterapkan namun jika dikelola dengan baik pengguna dapat menikmati kelancaran system ini yaitu adanya efektivitas dan efisiensi sistem. Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat membantu organisasi dengan adanya basis data yang terpusat, akses informasi yang cepat, adanya kemudahan dalam pengelolaan data serta back up data, serta pemulihan data. Matengu at all (2011)

Galani (2010) Pelaksanaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) meningkatkan arus informasi, mengurangi biaya, membangun linkage dengan pemasok dan mengurangi waktu respon terhadap kebutuhan pelanggan. Implementasi bahwa adanya tingkat integrasi yang lebih besar terhadap informasi, fleksibilitas dalam akses informasi dan fungsionalitas yang lebih besar dengan adanya *Enterprise Resource Planning* (ERP) tetapi berpengaruh sedikit terhadap penggunaan praktek akuntansi manajemen yang baru yang menekankan praktik akuntansi modern bukan sekadar penggalian dan pelaporan data transaksional .

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Sparkman (2005) bahwa Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mengubah praktik penganggaran modal dan akuntansi manajemen serta dampak minimal dan kemungkinan besar pada saat awal implementasi. *Enterprise Resource Planning* (ERP) menyebabkan sistem informasi yang sangat standar dan terkomputerisasi.

Sebelum Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), sistem utama yang dimiliki oleh unit pengontrol. Kontroler hanyalah salah satu dari banyak pemilik sistem atau sistem. Tanpa perubahan fundamental, implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan penganggaran modal, penganggaran, operasi pernyataan, peramalan, pengukuran kinerja, dan biaya menjadi lebih rinci, lebih akurat, dan dilaporkan lebih cepat.

Akuntan manajemen harus mulai mengakses informasi yang dihasilkan oleh sistem lain. sistem lain harus diintegrasikan dengan sistem akuntansi manajemen untuk membantu manajemen. Dengan kata lain, akuntansi manajemen harus bergerak di luar sistem akuntansi. Sangat menarik bahwa perubahan masa depan yang paling diharapkan akan menjadi salah satu yang sedang dilakukan melalui peraturan. Beberapa perusahaan mencari kesempatan untuk menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk meningkatkan penganggaran modal, akuntansi manajemen, dan sistem kontrol. Sistem ini tampaknya merupakan keharusan yang dapat dilakukan, tetapi bukan merupakan keunggulan kompetitif atau sarana meningkatkan nilai para pemegang saham.

Herlina, at all (2011) dapat ditarik Sejumlah kesimpulan bahwa implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) membawa dampak sehubungan dengan rampingnya kegiatan administrasi terhadap penghematan biaya yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Penghematan tersebut terjadi karena pengurangan jumlah tenaga akuntan manajemen yang dibutuhkan, termasuk pengurangan biaya sehubungan dengan kurir dan biaya komunikasi. Keuntungan ini masih ditambah dengan penghematan biaya administrasi bank dan peningkatan pendapatan bunga sebagai dampak dari integrasi aliran keuangan perusahaan.

Sebelum adanya implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), tugas seorang akuntan manajemen yaitu melakukan pengumpulan data dan kemudian mengolahnya menjadi suatu informasi. Akan tetapi dengan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) semua divisi yang terlibat secara langsung dalam pengumpulan data pada saat terjadinya transaksi dikurangi, sehingga dapat dikatakan bahwa tugas akuntan manajemen dalam pengumpulan data tidak lagi diperlukan dengan

adanya sistem ini. Sedangkan pengolahan data dapat dengan mudah dikerjakan dengan bantuan *software Enterprise Resource Planning (ERP)*

Jackling (2005) bahwa sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* merubah praktik akuntansi manajemen, meskipun dampak pada penganggaran modal pada tahap ini tekniknya tampaknya terbatas. Tetapi sulit untuk memilah - milah dampak dari masing-masing. Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* menyebabkan penganggaran modal, penganggaran, laporan operasional, peramalan, pengukuran kinerja, dan biaya menjadi lebih rinci, lebih akurat, dan dilaporkan lebih cepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan besar untuk akuntansi manajemen dalam konteks Australia dalam sepuluh tahun terakhir. Namun penelitian Cook et al. (2000) bertentangan dengan penelitian yang di lakukan Jackling bahwa temuan penelitian tidak dapat dibuktikan.

Sebelum sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*, sistem utama yang dimiliki oleh unit tersebut yaitu CFO. Dengan *Enterprise Resource Planning (ERP)* sistem, CFO hanyalah salah satu dari banyak pemilik, dan akuntan manajemen harus mulai mengakses informasi yang dihasilkan oleh sistem lain, yang terintegrasi dengan sistem akuntansi manajemen, untuk membantu manajemen. Perubahan ini, untuk peningkatan informasi non-keuangan. Dengan kata lain, akuntansi manajemen harus bergerak di luar sistem akuntansi pada saat penggunaan sistem yang lama.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan kelanjutan dari aplikasi lain yaitu aplikasi *inventory control*, dalam perjalanannya sistem tersebut berkembang *Material Requisition Plan (MRP)*, namun demikian *MRP* memiliki beberapa kelemahan. Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dapat menutupi kelemahan yang ada yaitu dapat mengintegrasikan sistem informasi seluruh fungsi dalam perusahaan.

Baptise (2009) bahwa implementasi keberhasilan *Enterprise Resource Planning (ERP)* karena adanya hubungan antara kontribusi akuntan dan keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Serta menegaskan bahwa akuntan lebih cenderung berpartisipasi dalam implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada saat mereka memiliki keterampilan teknis. Serta adanya perbedaan waktu yang dihabiskan oleh para akuntan di dalam memecahkan masalah *Enterprise Resource Planning (ERP)* selama beberapa fase implementasi masing-masing. Sangster et al (2009) keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam proses bisnisnya berdampak terhadap akuntan manajemen diantaranya akuntan manajemen mempunyai waktu untuk dapat lebih memperkaya perannya baik dari kepemimpinan maupun software dikarenakan adanya waktu yang tersisa dengan adanya *Enterprise Resource Planning (ERP)*, sebaliknya jika penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* tidak berhasil peran akuntan manajemen dapat meningkat, kekurangan *Enterprise Resource Planning (ERP)* tidak mengurangi akuntan manajemen yang biasa telah dilakukan secara tradisional.

Temuan ini juga mendukung Grabski et al . (2009) dalam Sangster (2009) bahwa implementasi tersebut berakibat terhadap perubahan tugas akuntan manajemen baik pengendalian persediaan, kualitas keseluruhan data serta peningkatan keberhasilan informasi terlepas apakah implemtasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* berhasil atau gagal dilakukan. Tingkat perubahan peran akuntan manajemen berkaitan dengan keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*, dengan berhasilnya implemtasi berakibat terhadap peningkatan kualitas data yang dihasilkan, pengambilan keputusan dapat ditingkatkan serta persentase laporan yang dihasilkan oleh *Enterprise Resource Planning (ERP)* lebih besar dari sebelumnya dimana system informasi tradisional di terapkan. Kesuksesan implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* akuntan manajemen harus terlibat dari awal, dengan berhasilnya system ini akan mengurangi beban kerja akuntan manajemen sehingga para akuntan dapat lebih berperan banyak .

Wibisono (2005) *Enterprise Resource Planning (ERP)* memberikan beberapa keuntungan dalam Penggunaan sistem informasi yang terpadu diantaranya dapat dilakukan proses pengambilan keputusan lebih efektif dan efisien, dapat menghilangkan beberapa perbedaan baik bahasa, budaya

maupun valuta, dapat mensinkronkan beberapa system computer yang terpisah serta memadukan data dan orang manajemen dapat turut serta mengelola operasi perusahaan bukan hanya memonitor

Penelitian Amri (2013) dengan mengambil kasus di salah satu perusahaan memperlihatkan bahwa implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah dapat mengintegrasikan dan memudahkan proses bisnis, pengelolaan data dapat lebih cepat sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, user dapat lebih mudah mengakses sistem yang telah terhubung dengan jaringan internet.

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) bukan hanya dapat diterapkan dalam perusahaan besar tetapi juga dapat diimplementasikan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif serta keunggulan sumber daya yang efektif dan efisien. Implementasi ini dapat memberikan informasi dengan waktu respon yang cepat, meningkatkan interaksi antar bagian dalam suatu organisasi, meningkatkan pengelolaan siklus pemesanan barang, dsb. yang bertujuan meningkatkan performa UKM. Saputro (2010)

Khawatiran utama dalam implementasi ini adalah adanya keterbatasan anggaran karena program ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit baik untuk hard ware serta soft ware serta adanya pengiriman staf yang terlibat dalam implementasi. Komitmen manajemen sangat penting bagi keberhasilan ERP dalam pelaksanaan dan penggunaan. manajemen Matengu et al (2011)

Wibisono (2005) *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam implementasi merupakan sistem yang kompleks, dan sistem ini mengakibatkan adanya ketergantungan terhadap konsultan serta membutuhkan biaya yang mahal. Untuk itu keberhasilan implementasi ERP sangat ditentukan beberapa faktor yaitu perusahaan yang akan menerapkan sistem tersebut telah memiliki proses bisnis yang jelas, perubahan kebiasaan manajemen untuk terbentuknya sistem baru yang efektif, adanya komitmen berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi tersebut, kerjasama pihak perusahaan dan konsultan yang melakukan implementasi, serta pengalaman pihak konsultan dalam menerapkan keahliannya karena akan merubah jalannya proses perusahaan.

Sistem manajemen biaya yang telah dikembangkan pada era Scientific Management di tahun 1900an serta sistem biaya konvensional yang dikembangkan di tahun 1980 telah menyebabkan berbagai masalah bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di era persaingan global, keragaman produk, dan berorientasi pelanggan diantaranya distorsi informasi biaya, waktu yang digunakan tidak efektif serta untuk implementasi manajemen biaya membutuhkan investasi mahal.

Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang menggantikan sistem yang lama akan memberikan manfaat terutama dalam biaya yaitu terjadi peningkatan penghematan biaya, data yang diperlukan dapat lebih valid, pengambilan keputusan yang dilakukan para pihak pengambil keputusan dapat lebih cepat, dengan adanya kecepatan data yang diperoleh serta validnya data maka keputusan manajemen berkualitas, data yang diperoleh lebih dalam, informasi yang diperlukan para manajer operasional dapat tersedia, kepercayaan terhadap informasi bagi para pemakai informasi, dan leverage kedua sistem tersebut.

5. Simpulan dan Saran

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas lebih lanjut, bukan saja karena beberapa kemudahan dan keunggulan yang ditawarkan oleh sistem ini tetapi juga karena nilai investasi yang tinggi yang harus dilakukan perusahaan diikuti dengan tingkat kegagalan yang tinggi pula jika tidak dilakukan dengan optimal. Sebagai suatu sistem informasi, *Enterprise Resource Planning* (ERP) dinilai dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sekaligus mengubah cara orang melakukan pekerjaan dengan bantuan teknologi informasi, sistem dan fungsinya dalam organisasi, termasuk akuntan manajemen. Sebuah pola pengetahuan baru yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan proses pembelajaran selanjutnya. Dengan digunakannya sistem tersebut akuntan memiliki lebih banyak kesempatan dan waktu untuk dapat

melakukan kegiatan yang selama ini tidak dapat dilakukan sebagai seorang akuntan. Akuntan manajemen harus menambah pengetahuan lebih dari sekedar mengumpulkan dan mengolah data, mereka harus dapat menguasai sistem baik dari *design* maupun pengembangannya dan menggunakan kemampuannya untuk melakukan analisa sehingga dapat berperan sebagai *problem solving* bagi perusahaan serta memberikan informasi dengan lebih cepat, valid, terpercaya, efisien, efektif serta kedalaman data bagi manajemen serta pihak yang membutuhkan informasi. Keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) sangat dipengaruhi oleh keterlibatan seorang akuntan manajemen dari proses awal perencanaan. Implementasi ini juga akan mempengaruhi peran akuntan manajemen selanjutnya tanpa memandang apakah sistem tersebut dapat berhasil atau gagal.

Daftar Pustaka

- Amri, Fachriza, Endang Siti Astuti, Dan Riyadi 2013. Analisis Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) (Studi Pada Pt. Jepe Press Media Utama Surabaya) i. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 2, No.2.
- Baptise, J.R 2009. *Can Accountants Bring A Positive Contribution to ERP Implementation. International Management Review Vol 5 No. 2 2009 : 81-109, [Http://www.proquest.com/pqdweb](http://www.proquest.com/pqdweb).*
- Helina. and Riduan A, and Andayani 2011. .Motivasi Implementasi Enterprise resources Planning System dan perubahan peranan akuntan manajemen; Studi Kualitatif. [SNA](#) XIV 2011 Banda Aceh.
- Galani, Despina, Efthymios Gravas and Antonios Stavropoulos. 2010. *The Impact of ERP Systems on Accounting Processes*. International Journal of Social, Human Science and Engineering Vol:4
- Jackling, B. and Spraakman 2005. *The Impact of Enterprise Resource Planning System on Management Accounting: an Australian Study. [Http://ssrn.com](http://ssrn.com).*
- Matengu, kgomotso, and B.N. Swami 2011. *Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) in Accounting Systems: A Case Study*. International Journal of Management & Business Studies (IJMBS) Vol. 1, Issue 3, September
- Sangster, Alan, Stewart A.Leech and Severin Grabski 2009. *ERP Implementations And Their Impact Upon Management Accountants y. Journal of Information Systems and Technology Management Vol. 6, No. 2, p.125-142*
- Saputro, J.W., Putu Wuri Handayani, Achmad Nizar Hidayanto, dan Indra Budi. 2010. Peta Rencana (Roadmap) Riset Enterprise Resource Planning(Erp) Dengan Fokus Riset Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia. *Journal of Information Systems, Volume 6, Issues 2, October. 140-145.*
- Spraakman, G. 2005. *The Impact of Enterprise Resource Planning System on Management Accounting: Some Canadian Findings and Suggestions for Future Research. [Http://ssrn.com](http://ssrn.com).*
- Suryalena. 2013. Enterprise Resource Planning(Erp)Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol 3, No 2, April . 145-154.
- Tjahjudi, Bambang. 2010. Integrasi Time-Driven Activity-Based Costing (Tdabc) Dengan Enterprise Resources Planning (Erp):Generasi Baru Sistem Manajemen Biaya Kelas Dunia. Majalah Ekonomi, Tahun XX, No 1, April. 50-62
- Wibisono, Setyawan 2005. .*Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume X, No.3, September 150-159*